



Accepted: Agustus 2020	Revised: Oktober 2020	Published: Desember 2020
----------------------------------	---------------------------------	------------------------------------

Pendampingan Budaya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Anak Desa Kapas Nganjuk Untuk Mewujudkan Sekolah Sehat

Fiyya Faiz Aufa dan Siti Kalimah

Institut Agama Islam Faqih Asy'ari (IAIFA) Kediri, Indonesia

Abstract

The PHBS program is a health promotion effort that aims to make Indonesians live in a clean and healthy environment. PHBS program in the community environment is the main thing that must be considered because it plays an important role in the spread of diseases both infectious and not, both in urban and rural areas. In particular, this PHBS program helps teachers and students in rural children to learn lifestyles that are in accordance with their portions. This research is aimed at informing and empowering PHBS in this school. The results of the study showed that in cotton village children Nganjuk clean and healthy living behavior is still not well conditioned, therefore the PHBS program is intended to realize the highest degree of public health as a gift for the development of productive human resources. While public awareness of health and PHBS, especially in the children of Kapas Nganjuk village, is still average. For this reason, phbs extension is expected to be an effort to realize all the importance of empowering PHBS in everyday life while providing knowledge how to realize it so that it can realize healthy schools.

Keywords: *Clean and Healthy Living Behaviors; Healthy school.*

Abstrak

Program PHBS adalah upaya promosi kesehatan yang bertujuan agar orang-orang Indonesia tinggal dilingkungan yang bersih dan sehat. Program PHBS di lingkungan masyarakat menjadi hal utama yang harus diperhatikan karena berperan penting dalam penyebaran penyakit baik yang menular ataupun tidak, baik di daerah perkotaan maupun pedesaan. Secara khusus, program PHBS ini membantu para guru dan siswa Pada Anak Desa untuk mempelajari pola hidup yang sesuai dengan porsinya. Penelitian ini ditujukan untuk memberi informasi serta memberdayakan PHBS di sekolah ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada anak desa Kapas Nganjuk perilaku hidup bersih dan sehat masih

belum terkondisikan dengan baik, maka dari itu program PHBS dimaksudkan untuk mewujudkan derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya sebagai suatu pemberian bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif. Sementara kesadaran masyarakat akan kesehatan dan PHBS khususnya pada anak desa Kapas Nganjuk ini masih rata-rata. Untuk itu pemberian penyuluhan PHBS diharapkan dapat menjadi upaya menyadarkan semuanya akan pentingnya memberdayakan PHBS dalam kehidupan sehari-hari sekaligus memberikan pengetahuan bagaimana cara merealisasikannya sehingga bisa mewujudkan sekolah sehat.

Kata Kunci: *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat; sekolah sehat.*

Pendahuluan

Masalah kesehatan yang ada di masyarakat sangatlah banyak dan berbagai macam. Sebagian masyarakat ada yang menyadari bahwa ada masalah kesehatan yang sedang dialami, hidup sehat merupakan suatu hal yang harus diterapkan oleh setiap orang, mengingat manfaat kesehatan yang sangat penting bagi setiap manusia untuk tetap beraktifitas dalam kehidupan sehari-hari.

Saat ini masyarakat harus mempunyai kepedulian terhadap kesehatan yang ada didalam maupun yang ada diluar dirinya. Masyarakat diharapkan mampu berperan sebagai pelaku pembangunan kesehatan dalam menjaga, melestarikan, memelihara dan meningkatkan kesedaran atas budaya hidup baik dan sehat itu sendiri. Maka dari itu, ketika masyarakat yang mayoritas sebagai orang tua didalam rumah telah menyadari betapa pentingnya PHBS maka anak-anak pun akan mendapat imbas dari kehidupan positif dari lingkungan keluarga.

Anak-anak sebagai generasi penerus budaya, agama dan bangsa merupakan bagian yang tak terpisahkan dan tidak boleh dilupakan, karena anak-anak adalah bagian penting lingkaran penerus budaya di setiap masyarakat.

Namun demikian kondisi social masyarakat saat ini menjadi pusat perhatian karena masih melenceng dari harapan yang diinginkan. Pengalaman yang didapat malah menjadikan nya jauh dari melestarikan hidup bersih dan sehat. Belum lagi adanya ketidak sadaran masyarakat tentang pengertian PHBS itu sendiri.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) disekolah adalah upaya memperdayakan peserta didik, guru dan juga masyarakat lingkungan sekolah agar tau, mau dan selanjutnya mampu mempraktikkan PHBS serta berperan aktif dalam mewujudkan sekolah sehat. PHBS juga merupakan sekumpulan perilaku yang dipraktikkan oleh peserta didik, guru dan masyarakat lingkungan sekolah atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, sehingga secara

mandiri mampu mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya, serta berpartisipasi aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat.

Indicator PHBS disekolah antara lain: mencuci tangan dengan air mengalir dan memakai sabun, mengkonsumsi jajanan sehat dikantin sekolah, menggunakan jamban yang bersih, membuang sampah pada tempatnya dan sikat gigi dua kali sehari.

Dalam UU No. 36 tahun 2009 pasal 79 tentang kesehatan, ditegaskan bahwa “kesehatan sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup sehat sehingga peserta didik dapat belajar, tumbuh, dan berkembang secara harmonis dan setinggi-tingginya menjadi sumber daya manusia yang berkualitas.”

Ditemukan banyak dari anak desa Kapas Nganjuk masih belum tahu bagaimana cara gosok gigi yang baik dan benar bahkan terkadang mereka berangkat sekolah dengan mandi seadanya tanpa sikat gigi. Terkadang juga ditemukan murid-murid yang absen dikarenakan sakit gigi. Berangkat dari hal tersebut peneliti memberikan penyuluhan guna menyadarkan bahwa PHBS sangat penting dan berpengaruh pada absen siswa juga.

Bimbingan pemberdayaan ada banyak cara, dengan penyuluhan tadi kemudian praktek pengajaran didepan kelas lalu praktek satu persatu outdoor, setelah itu pembiasaan setiap hari dilakukan dengan pemeriksaan sebelum masuk kelas. Pada anak desa Kapas Nganjuk ini dipandang cukup mampu dijadikan obyek penelitian terkait dengan permasalahan yang dihadapi oleh sekolah tersebut. dilihat dari potensi yang ada mampu menunjang keberhasilan penelitian dalam memberikan penyuluhan PHBS ini.

Pembahasan

Lokasi dan Waktu

Adapun lokasi penelitian yang peneliti pilih adalah terletak di desa Kapas Sukomoro kabupaten Nganjuk Jawa Timur. Tepatnya Pada Anak Desa yang sekarang di pindah tempatkan di Musholla API (Asrama Pelajar Islam) dikarenakan adanya COVID-19 dan keluhan dari pihak orang tua yang menginginkan anak-anak mereka kembali beraktifitas disekolah.

Waktu pelaksanaan program mulai dari perencanaan sampai pada pelaksanaan evaluasi selama satu bulan, yaitu pada tanggal 2 bulan Agustus sampai dengan tanggal 1 bulan September.

Implementasi Kegiatan

Sebagai salah satu tugas tri dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat, tentunya harus diupayakan untuk menjadi prioritas kegiatan. Hal itu dapat diketahui dari implementasi kegiatan berupa pendampingan kepada masyarakat di desa Kapas Sukomoro Nganjuk yaitu “Budaya PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) Pada Anak DesaNganjuk tahun 2019. Kegiatan ini berupa penyuluhan bagaimana sikat gigi yang baik benar, bagaimana cara mencuci tangan yang baik dan benar. Munculnya ide ini berawal dari, ketika peneliti membaca sebuah artikel tentang PHBS dan peneliti kaitkan dengan keadaan anak didik disini memang sangat cocok, karena sebelum-sebelum ini belum pernah ada yang memberikan penyuluhan terkait cuci tangan dan gosok gigi yang baik dan benar.

Perencanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 6 Agustus 2020 yang didiskusikan dengan masyarakat. Dalam pembahasan awal tersebut para guru telah menyetujui nya dan mengagendakan pelaksanaan penyuluhan yang di agendakan mulai tanggal 10-19 Agustus yang mana setiap satu hari akan memberikan pengarahan kepada setiap kelas.

Sebelum diadakan penyuluhan peneliti membuat selebaran berupa stiker “PHBS Sekolah ku Sehat” dan “7 Langkah Cuci Tangan yang Baik dan Benar” yang di tempel di wastafel darurat depan gerbang masuk sekolah dan tempat-tempat yang terlihat untuk menarik keinginan anak- anak untuk mengikuti dan penasaran pada kegiatan PHBS.

Pada saat penyuluhan ini anak-anak sangat antusias mereka membawa sikat gigi dari rumah dan disediakan pasta gigi dari peneliti, dimulai dari penyuluhan, bagaimana mencuci tangan yang baik dengan benar diiringi sebuah lagu, bagaimana menyikat gigi yang baik dan benar dengan di praktekkan menggunakan gigi palsu. Penyuluhan telaksanakan pada pukul 09.30 WIB sampai dengan pukul 11.00 WIB.

Kegiatan gosok gigi dilakukan Pada Anak DesaKapas Nganjuk, sasaran peserta pada kegiatan ini adalah seluruh siswa/I Pada Anak DesaKapas. Kegiatan ini dilaksanakan untuk mengajarkan bagaimana menggosok gigi yang baik dan benar. Kegiatan diawali dengan memberikan sosialisasi tentang dampak tidak gosok gigi secara baik dan benar, akibat dari tidak rutin menggosok gigi serta mencontohkan cara menggosok gigi dengan benar agar terhindar dari penyakit. Kemudian siswa disuruh maju perwakilan unruk mempraktekkan cara menggosok gigi yang benar secara langsung. Kegiatan berjalan dengan lancar, tepat waktu dan teratur, siswa/I juga aktif dalam bertanya bahkan siswa/I dianggap berhasil dalam mempraktekkan cara menggosok gigi yang baik dan benar.

Kegiatan cuci tangan pakai sabun dilakukan setelah menggosok gigi yang baik dan benar pada hari selanjutnya. Sasaran kegiatan juga sama dengan menggosok gigi. Diawali dengan sosialisai apa saja dampak dari tidak mencuci tangan yang baik dan benar, setelah diadakan sosialisasi seluruh siswa disuruh mempraktekkan secara langsung cara mencuci tangan yang baik dan benar. Kegiatan berjalan dengan lancar bahkan mahasiswa mampu menerangkan dan mencontohkannya dengan baik, siswa juga dapat menirukannya dan berhasil mempraktekannya.

Dampak Perubahan

Dampak perubahan atas adanya kegiatan pengabdian Pada Anak Desa Kapas Nganjuk “Budaya PHBS Pada Anak Desa Kapas Nganjuk Untuk Mewujudkan Sekolah Sehat” yang dilaksanakan pada tanggal 10-19 Agustus ada sedikit perubahan.

Dampak perubahan dapat dilihat sebagai berikut: *Pertama*, Semula para murid tidak mengetahui bagaimana mencuci tangan pada akhirnya mereka mengetahuinya dan mempraktekannya dalam sehari-hari. *Kedua*, Semula ada yang tidak gosok gigi ketika berangkat sekolah pada akhirnya mereka sudah rajin karena mengetahui dampak yang ditimbulkan dari jarang menggosok gigi. *Ketiga*, Tanpa diingatkan sudah membuang sampah pada tempatnya untuk menghindari lingkungan kotor. *Keempat*, Sudah bisa membedakan mana makanan yang sehat dikonsumsi dan tidak, meski terkadang masih perlu diingatkan dalam memilihnya.

Dalam penelitian ini dampak perubahan yang terjadi meski belum sepenuhnya terlaksana dan terkodifikasi dengan baik namun perubahan yang terjadi sudah lebih baik daripada sebelumnya. Bisa menjadi lebih baik lagi jika melaksanakan penelitian lanjutan.

Dukungan Masyarakat

Dalam program “Budaya PHBS Pada Anak Desa Untuk Mewujudkan Sekolah Sehat” yang dilaksanakan pada tanggal 10-19 Agustus di sambut baik oleh para guru Pada Anak Desaini karena memang sebelum-sebelumnya belum ada pengarahan tentang PHBS, beliau berharap dengan adanya program ini, peneliti dapat menyadarkan dan menjadikan anak-anak untuk terbiasa menjalankan hidup bersih dan sehat. Bahkan para guru juga memberikan fasilitas tempat dan alat yang digunakan untuk praktek.

Kerjasama dengan Masyarakat

Bukti nyata terjadinya kerjasama dengan masyarakat antara lain. *Pertama*, Kerjasama dengan para guru, peneliti telah bekerjasama untuk memberikan penyuluhan dan memberitahukan sebab akibat dari terlaksananya PHBS ini. *Kedua*, Kerjasama dengan donator, untuk mendukung kesuksesan program “Budaya PHBS Pada Anak Desa untuk Mewujudkan Sekolah Sehat” dalam hal ini donator memberikan tugas untuk mencari alat yang digunakan untuk PHBS kemudian dilaporkan kepada donator. *Ketiga*, Kerjasama dengan teman-teman Program Riset PKM Nganjuk, bekerjasama dalam hal menertibkan, mensukseskan dan menyemarakkan program “Budaya PHBS Pada Anak Desa Kapas Nganjuk untuk Mewujudkan Sekolah Sehat”

Penutup

Dalam membangun dan memberikan motivasi untuk selalu berbenah kearah yang lebih baik, harapannya anak Desa Kapas Nganjuk ini menjadi sekolah yang terbiasa berperilaku hidup bersih dan sehat setiap harinya. Dengan perbaikan ini, semoga menjadi sekolah yang bermutu bagi seluruh peserta didik sebagai poros pembanguna generasi umat dan bangsa. Perilaku hidup bersih dan sehat adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan sebagai hasil pembelajaran dalam suatu kelompok agar mampu menolong dirinya sendiri berperan aktif dalam mewujudkan sekolah sehat.

Kesimpulan yang dapat ditarik dari serangkaian program ini adalah menjadi salah satu media bagi mahasiswa dalam memecahkan masalah yang ada di masyarakat juga menjadi salah satu tempat untuk penerapan ilmu yang telah diterima selama proses perkuliahan di kampus. Dengan adanya Program Riset PKM ini mahasiswa dapat memperoleh berbagai pengalaman dalam mengenal karakter setiap individu.

Program yang peneliti ambil adalah program yang penting namun masih sedikit masyarakat yang sadar akan kebutuhan dan kepentingannya. PHBS menjadi rujukan yang diperlukan dalam perwujudan menuju sekolah sehat.

Daftar Pustaka

- Dureau, Christopher *Pembaru dan kekutan local untuk pembangunan, Australian Community Development and Civil Society Strengthening Scheme (ACCESS) Tahap II*, (Agustus 2013)
- Tim KKN ABCD UIN Sunan Ampel, *Panduan PROGRAM Riset PKM Asset Based Community Development*, (Surabaya:LPPM UIN Sunan Ampel,2015)
- Nurkancana, Wayan dan Sumarta *Evaluasi Pendidikan* (Surabaya; Usaha Nasional)

LAMPIRAN FOTO KEGIATAN



Foto pemasangan stiker PHBS Pada Anak Desa Kapas Nganjuk



Foto teori atau penyuluhan cuci tangan



Foto teori atau penyuluhan gosok gigi yang baik yang

Copyright © 2021 **JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa**: Vol. 1, No.3, Desember 2020, , e-ISSN; 2745-5947

Copyright rests with the authors

Copyright of **JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa** is the property of **JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa** and its content may not be copied or emailed to multiple sites or posted to a listserv without the copyright holder's express written permission. However, users may print, download, or email articles for individual use.

<https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/jpmd>